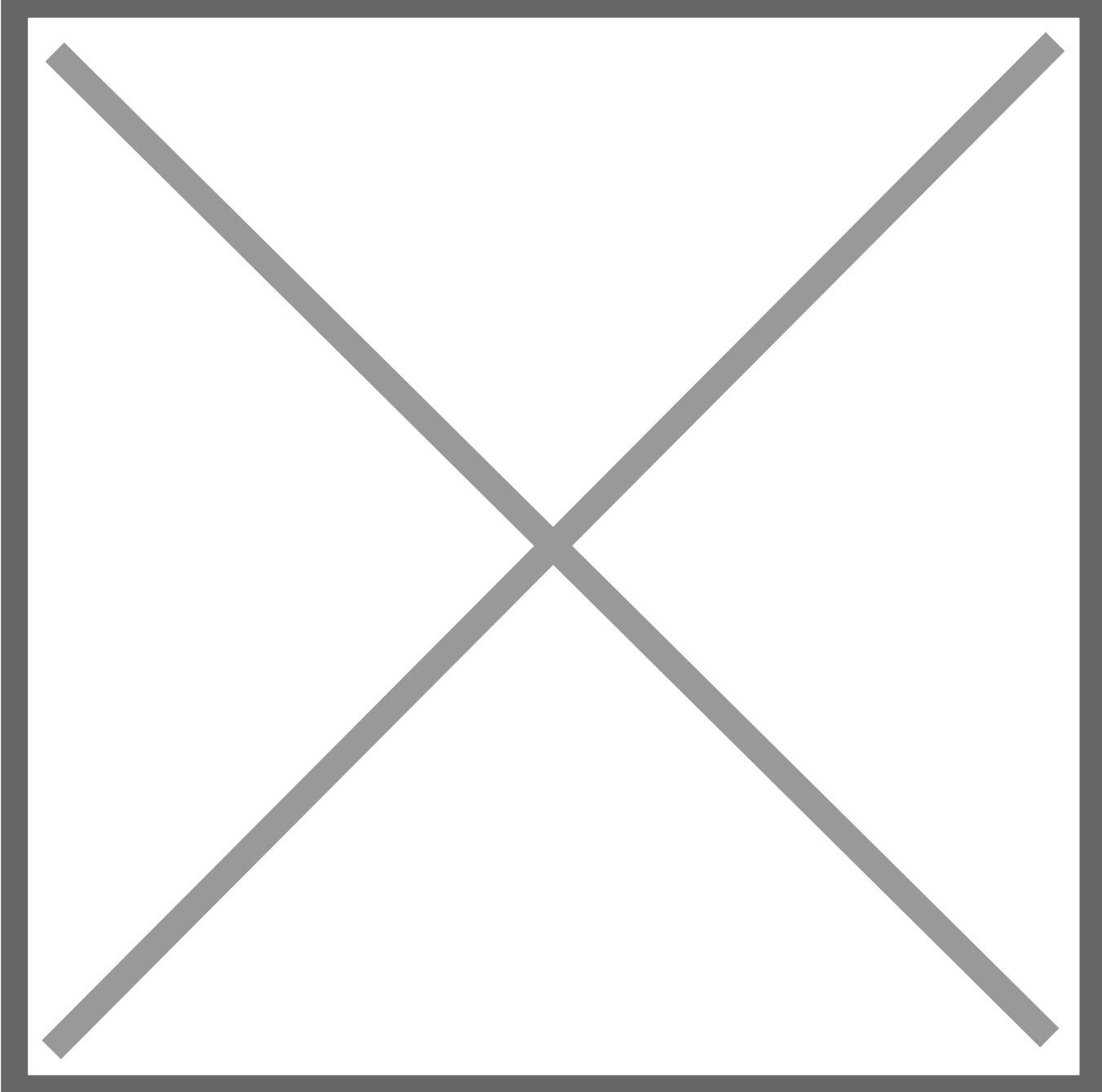


SMAN 1 Dempet ikuti kegiatan JOTA-JOTI 2025

Agung widodo - DEMAK.TELISIKFAKTA.COM

Oct 19, 2025 - 07:22

Image not found or type unknown



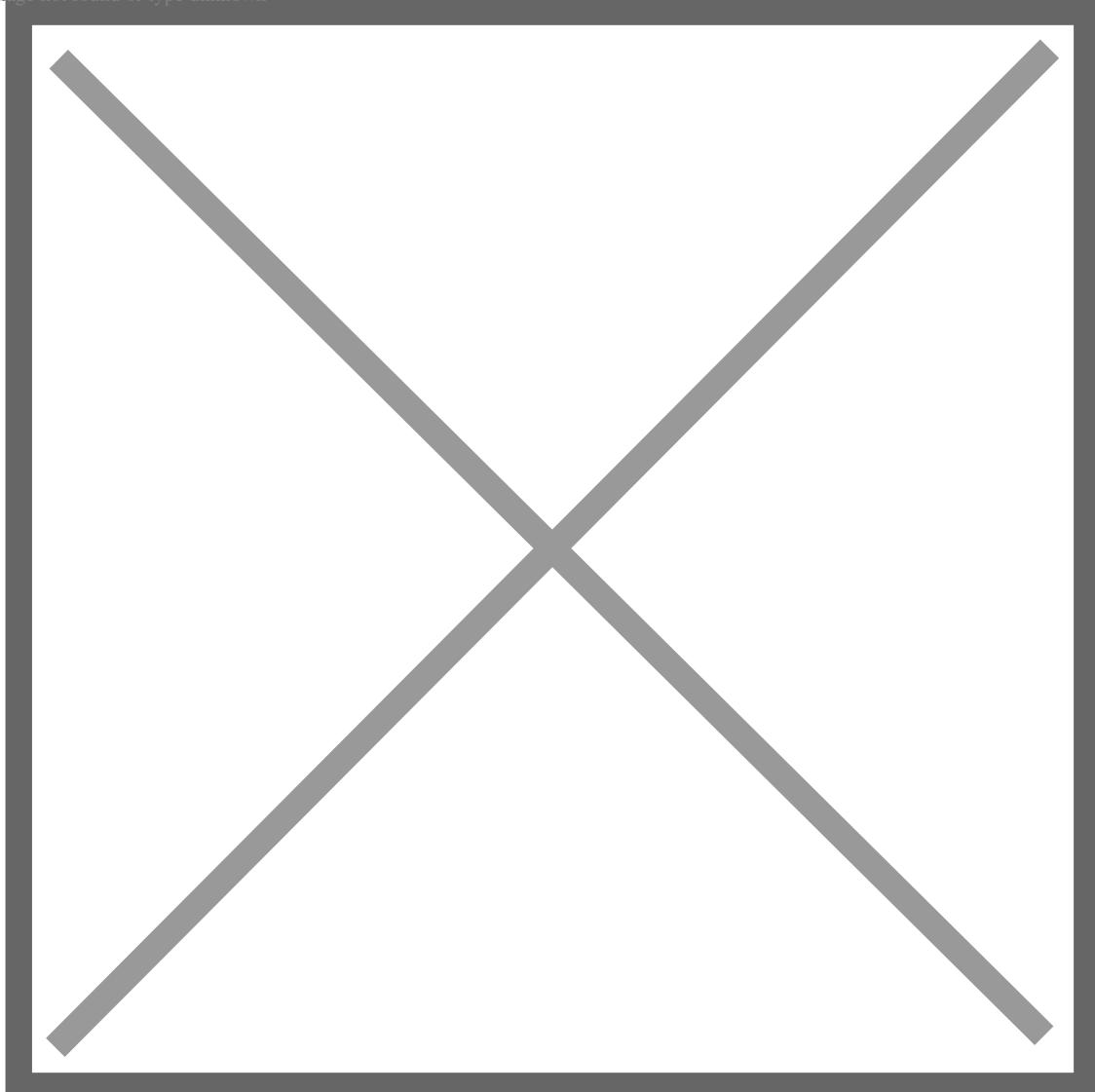
Demak – SMAN 1 Dempet Demak bersama Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) Lokal Demak menggelar even Jambore On The Air, Jambore On The Internet (JOTA JOTI), di Sekolah SMAN 1 Dempet, Sabtu (18/10/2025).

Even tahunan ini merupakan upaya merangkul anggota Pramuka agar lebih mengenal teknologi informasi, sehingga memperluas jejaring sosial untuk memudahkan kiprahnya di tengah masyarakat dalam beromunikasi.

Dalam sambutanya Kepala Sekolah Didik Supriyadi, S.Pd yang di sampaikan Pembina pramuka kak Sun Hadi, S.Pd dalam apel gelar pasukan mengapresiasi positif karena even JOTA JOTI 2025 ini dikuti oleh 418 peserta yang terdiri dari perwakilan Gudep dan Pangkalan se Kabupaten Demak baik penggalang dan penegak untuk mempelajari teknologi informasi. Tujuannya agar selama mengikuti even tersebut mulai 17-19 Oktober 2025, anggota yang didominasi gen z ini mampu menerapkan teknologi secara tepat guna serta menekankan pentingnya peran generasi muda dalam menguasai teknologi dan memperkuat semangat kebangsaan di era digital

“Tidak hanya untuk menambah pertemanan karena melalui ORARI Lokal Demak, mereka bisa berkomunikasi dengan anggota Pramuka dari luar daerah, bahkan mancanegara. Melainkan, mereka juga bisa menerapkannya ketika membantu penanganan sebuah peristiwa kebencanaan dan lainnya,” ungkapnya.

Ketua ORARI Demak Ahmad Shonhaji, S.H. YB2BBP melalui Wakil Ketua Ahmad Sofwan YG2BMZ menyampaikan, kemanfaatan anggota Pramuka dalam mempelajari teknologi informasi bersama ORARI. Mereka bisa berkomunikasi dengan banyak anggota lain, tidak hanya dari Kabupaten Demak, namun menjangkau luar pulau Jawa hingga belahan dunia lainnya.



Ahmad Sofwan berharap melalui kegiatan ini para peserta semakin tertarik dan mencintai dunia komunikasi hingga kelak menjadi anggota Orari.

“Jota-Joti juga melatih kesiapsiagaan. Sebab bila terjadi bencana dan jaringan internet lumpuh, komunikasi radio Orari menjadi cadangan nasional yang bisa diandalkan,” tegasnya.

“Selain itu, kemampuan mereka nantinya bisa diterapkan ketika membantu evakuasi korban bencana alam, yang rawan dengan terputusnya akses jaringan komunikasi seperti internet dan telepon,” jelasnya.

Kesempatan tersebut, langsung dimanfaatkan oleh para anggota Pramuka untuk mempraktikkan cara berkomunikasi menggunakan teknologi amatir radio, dibimbing oleh petugas.

Selain menggunakan sarana radio, kegiatan JOTI juga dilaksanakan secara langsung oleh seluruh peserta menggunakan webchat.scoutlink.net yang di damping oleh kak pembinanya beserta angota ORARI.(ARF)